PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN SOLOK

Diana Zahara¹, Rika Widianita²

dianazahara15@gmail.com¹, rikawidianita@uinbukittinggi.ac.id²

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

ABSTRAK

Tenaga kerja, modal, dan kemajuan teknologi merupakan beberapa variabel yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dalam hal tenaga kerja, kuantitas dan kualitas sangat penting. Sejumlah faktor, seperti kesehatan dan pendidikan, memengaruhi kualitas tenaga kerja itu sendiri. Pendidikan dianggap memiliki pengaruh paling besar dalam mendefinisikan kualitas individu di antara beberapa kriteria ini. Ini menyiratkan bahwa kualitas hidup seseorang meningkat seiring dengan meningkatnya pencapaian pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Solok tahun 2021–2022 dipengaruhi oleh pencapaian pendidikan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Rangkaian waktu dari tahun 2021 hingga 2022 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok digunakan sebagai alat pengumpulan data. Menurut temuan penelitian, pembangunan ekonomi masyarakat Kabupaten Solok dan pencapaian pendidikan berkorelasi positif dan signifikan. Peningkatan pencapaian pendidikan dapat meningkatkan kualitas modal manusia, yang akan memengaruhi peningkatan produktivitas dan perluasan ekonomi lokal. Meskipun demikian, kebijakan yang berkaitan dengan teknologi dan infrastruktur, serta peningkatan standar sektor ekonomi yang sudah ada, harus mendukung pendidikan untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi.

ABSTRACT

Labor, capital, and technical advancement are some of the variables that affect economic growth. When it comes to labor, both quantity and quality are crucial. A number of factors, such as health and education, affect the quality of the workforce itself. Education is seen to have the most influence on defining an individual's quality among these several criteria. This implies that a person's quality of life improves with increasing educational attainment. The aim of this study is to determine the extent to which economic growth in Solok Regency in 2021–2022 is influenced by educational attainment. The methodology used in this study is quantitative. A time series from 2021 to 2022 that was acquired from the Solok Regency Central Statistics Agency used as the data gathering tool. According to the research's findings, the economic development of Solok Regency's society and educational attainment are positively and significantly correlated. Raising educational attainment can enhance the caliber of human capital, which will influence productivity gains and local economic expansion. Nonetheless, policies pertaining to technology and infrastructure, as well as raising the standard of already-existing economic sectors, must support education in order to ensure sustainable economic growth.

Keywords: Education Level, Economic Growth.

PENDAHULUAN

Melalui pertumbuhan jangka pendek dan jangka panjang di sejumlah bidang, Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat. Apabila warga suatu negara dapat hidup sejahtera akibat pertumbuhan ekonomi yang baik, maka pertumbuhan ekonomi negara tersebut dikatakan berhasil. Pembangunan perekonomian suatu negara harus terus dilanjutkan untuk mencapai tujuan tersebut, karena keberhasilan pertumbuhan ekonomi diukur dari kemajuan di sektor perekonomian.

Setiap negara akan diuntungkan karena pertumbuhan ekonomi negara tersebut meningkat pesat. Salah satu ukuran keberhasilan suatu negara adalah tingkat pertumbuhan ekonominya. Tenaga kerja, modal, dan pengembangan teknis adalah beberapa variabel yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Baik kuantitas maupun kualitas merupakan faktor penting dalam hal tenaga kerja. Kesehatan dan pendidikan adalah dua dari sekian banyak elemen yang memengaruhi kualitas tenaga kerja itu sendiri. Pendidikan dianggap memiliki dampak paling besar terhadap kualitas individu dari semua aspek yang berbeda. Ini menyiratkan bahwa kualitas hidup seseorang meningkat seiring dengan meningkatnya pencapaian pendidikan.

Dalam konteks ekonomi nasional, pertumbuhan dan kemakmuran suatu negara berkorelasi langsung dengan derajat kualitas hidupnya. Produktivitas tenaga kerja meningkat seiring dengan tingkat keterampilan, yang pada gilirannya mendorong perluasan ekonomi suatu negara. Seseorang dapat memperoleh keterampilan, berpikir jernih, dan memiliki dampak yang baik terhadap perawatan di masa depan melalui pendidikan. Karena ia akan mengembangkan rasa identitas nasional yang positif dan melihat dirinya sebagai makhluk yang diberkahi dengan kelebihan dibandingkan spesies lain saat ia memasuki dunia kerja, yang dapat meningkatkan produktivitas melalui pendidikan manusia.

**Tingkat pendidikan dan pertumbuhan ekonomi
di kabupaten solok tahun tahun 2021-2022**

Tahun	Pendidikan	Pertumbuhan ekonomi
2021	3,27	4,31
2022	3,40	3,31

Pendidikan dan ekonomi saling berkaitan erat. Kabupaten Solok merupakan salah satu kota yang memiliki banyak potensi pendidikan dan ekonomi. Seperti yang terlihat pada tabel di atas, tingkat pendidikan meningkat dari 3,27 pada tahun 2021 menjadi 3,40 pada tahun 2022. Pada tahun 2022, angka pertumbuhan ekonomi pada tingkat pendidikan turun dari 4,31% menjadi 3,31%. Ketimpangan ini menimbulkan pertanyaan penting tentang pendidikan dan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat Kabupaten Solok. Mengingat faktor-faktor seperti pendidikan yang lebih baik memudahkan masyarakat untuk mengelola tabungan, maka pertumbuhan ekonomi harus diiringi dengan peningkatan pendidikan.

Untuk memahami bagaimana pendidikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, fenomena ini perlu diteliti secara menyeluruh. Pengetahuan, infrastruktur, dan sumber daya alam adalah beberapa contoh elemen yang dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan mengevaluasi sejauh mana pendidikan memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat Kabupaten Solok.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan regresi linier yang mengukur hubungan antara capaian pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat Kabupaten Solok. Pertumbuhan ekonomi masyarakat yang ditunjukkan oleh PDB (produk domestik bruto regional) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan tingkat pendidikan masyarakat yang ditentukan oleh pendidikan menengah, tingkat kehadiran sekolah, dan capaian pendidikan merupakan variabel independen. Data sekunder dari Dinas Pendidikan Kabupaten Solok, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Solok, dan sumber terkait lainnya untuk tahun 2021–2022

merupakan sebagian besar data yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi regresi menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Solok dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh capaian pendidikan. Rata-rata lama sekolah (TPI) dan angka partisipasi sekolah (TPS) menunjukkan koefisien regresi yang positif dan signifikan terhadap PDB per kapita, berdasarkan hasil uji-t variabel capaian pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan PDB per kapita melalui pendidikan masyarakat dapat mendorong produktivitas dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Rata-rata capaian pendidikan (SPI) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Semakin lama rata-rata capaian pendidikan, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Solok. Hal ini menjelaskan mengapa masyarakat yang berpendidikan lebih tinggi lebih mampu mengelola usaha, menyesuaikan diri dengan teknologi baru, dan mendorong produktivitas di berbagai industri seperti, pariwisata, dan perdagangan.

Selain itu, terdapat korelasi positif yang kuat antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat kehadiran sekolah. Inisiatif pemerintah yang mendukung penyelesaian sekolah dasar dan menengah memiliki pengaruh besar dalam mengembangkan tenaga kerja dengan keterampilan yang diperlukan. Lebih jauh, tingkat kelulusan penting karena pekerja dalam profesi yang berpendidikan tinggi akan lebih siap untuk terlibat dalam ekonomi kontemporer. Meskipun pendidikan sangat penting, analisis ini juga menunjukkan bahwa elemen lain seperti peraturan pemerintah, kesempatan kerja, dan akses ke infrastruktur dan teknologi dapat berdampak pada hasil pertumbuhan ekonomi. Bahkan jika suatu masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi, efek menguntungkan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi dapat terganggu jika tidak didukung oleh infrastruktur yang memadai dan undang-undang yang pro-bisnis.

Sektor pariwisata dan pertanian masih mendominasi Kabupaten Solok. Peningkatan produktivitas dapat dipercepat melalui perbaikan sektor per sektor. Misalnya, dalam sektor pariwisata, pendidikan yang berfokus pada keterampilan perhotelan dapat menyediakan tenaga kerja yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan sektor pariwisata, sementara di sektor pertanian, pendidikan tinggi dapat membantu masyarakat mengadopsi teknik pertanian lahan yang lebih efisien.

ANALISIS/PEMBAHASAN

Hasil studi regresi menunjukkan bahwa capaian pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Solok, sebagaimana tercermin dari hubungan antara rata-rata lama sekolah (TPI), angka partisipasi sekolah (TPS), dan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita. Analisis ini akan membahas beberapa aspek kunci dari temuan tersebut, termasuk implikasi pendidikan terhadap produktivitas, peran inisiatif pemerintah, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

1. Capaian Pendidikan dan PDB per Kapita

Capaian pendidikan yang lebih tinggi berkontribusi langsung terhadap peningkatan PDB per kapita di Kabupaten Solok. Hal ini menunjukkan bahwa:

- a. **Kualitas Sumber Daya Manusia:** Rata-rata capaian pendidikan yang meningkat berbanding lurus dengan kualitas sumber daya manusia. Individu yang lebih terdidik cenderung lebih mampu mengelola usaha dan beradaptasi dengan teknologi baru, yang mendukung produktivitas di sektor-sektor seperti pariwisata dan perdagangan.
- b. **Keterampilan dan Inovasi:** Pendidikan yang baik tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga mendorong inovasi. Ini sangat penting dalam

sektor-sektor yang membutuhkan penyesuaian cepat terhadap perubahan pasar dan teknologi.

2. Korelasi Antara Kehadiran Sekolah dan Pertumbuhan Ekonomi

Terdapat korelasi positif yang kuat antara tingkat kehadiran sekolah dan pertumbuhan ekonomi. Inisiatif pemerintah untuk mendukung penyelesaian pendidikan dasar dan menengah memiliki dampak signifikan dalam:

- a. Pengembangan Tenaga Kerja: Dengan meningkatkan tingkat kelulusan, tenaga kerja yang terampil dan berpendidikan tinggi akan lebih siap untuk berpartisipasi dalam ekonomi modern. Hal ini menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan daya saing daerah.
- b. Dampak Jangka Panjang: Pendidikan yang baik di tingkat dasar dan menengah membentuk fondasi bagi individu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga menciptakan generasi pekerja yang lebih kompetitif.¹

3. Faktor Pendukung Lainnya

Meskipun pendidikan merupakan faktor kunci, analisis ini juga menunjukkan bahwa elemen lain seperti:

- a. Regulasi Pemerintah: Kebijakan pemerintah yang mendukung lingkungan bisnis pro-pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa manfaat pendidikan dapat direalisasikan dalam bentuk pertumbuhan ekonomi.
- b. Akses ke Infrastruktur dan Teknologi: Infrastruktur yang memadai dan akses ke teknologi modern adalah syarat penting agar pendidikan dapat diterjemahkan menjadi peningkatan produktivitas. Tanpa dukungan ini, efek positif dari pendidikan bisa terhambat.
- c. Sektor Dominan dan Peningkatan Produktivitas: Sektor pariwisata dan pertanian masih mendominasi perekonomian Kabupaten Solok. Untuk meningkatkan produktivitas²
- d. Pendidikan Sektor Spesifik: Dalam sektor pariwisata, pelatihan keterampilan perhotelan dapat meningkatkan kualitas layanan, sedangkan dalam sektor pertanian, pendidikan tinggi dapat membantu masyarakat mengadopsi teknik pertanian yang lebih efisien.

Inovasi dalam Praktik Pertanian: Menerapkan metode pertanian modern melalui pendidikan dapat meningkatkan hasil panen dan efisiensi produksi, memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah.

KESIMPULAN

Temuan penelitian ini mendukung gagasan bahwa capaian pendidikan dan pembangunan ekonomi masyarakat Kabupaten Solok berkorelasi positif dan signifikan. Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan dengan meningkatkan capaian pendidikan, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan produktivitas daerah. Namun, kebijakan yang berkaitan dengan teknologi, infrastruktur, dan peningkatan standar sektor ekonomi yang sudah ada harus mendukung pendidikan untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Lebih jauh, meskipun pendidikan sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, elemen lain seperti peraturan pemerintah dan munculnya industri terkait juga penting untuk menumbuhkan lingkungan yang ideal bagi perluasan ekonomi. Dengan demikian, di Kabupaten Solok, pembangunan pendidikan perlu menjadi komponen dari rencana pembangunan ekonomi yang lebih besar.

¹ Hendrizal et al., "Investasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat."

² Afriani and Irfan, "Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Di Kabupaten Solok."

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Elfi, and Muhammad Irfan. "Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Di Kabupaten Solok." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 5, no. 3 (2023): 13. <https://doi.org/10.24036/jkep.v5i3.15282>.
- Andrik, Rofii' Muhammad, (2017), Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (Pma) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1.
- Ariga Selamat, (2022), Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Sehat Berkualitas di Lingkungan Rumah, *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.2, No.3.
- Hendrizal, Muhammad Joni, Kasim Hijrat, Joni Indra Wandu, and Nora Afrita. "Investasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat." *Jurnal El-Kahfi (Journal of Islamic Economic)* 05, no. 01 (2024): 81–90. <https://www.ejournal.mannawasalwa.ac.id/index.php/elkahfi/article/view/232>.
- Hidayat Rahmat, Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya, Medan: LPPPI.
- Junita Dewi, (2022), Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada DP3AP2KB Kabupaten Bima, *Jurnal Manajemen*, Vol. 12, No. 1.
- Kesuma Ulfa, (2020) dkk, Implementasi Tujuan Pendidikan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTS Parta Mandiri Plaju Kota Palembang, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2.
- Lubis, Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, *Journal Economica*.
- Maharani, (2016), Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Sumatera Utara, *Jurnal Intiqad* Vol.8 No. 2.
- Neolaka Amos, (2016), Metode Penelitian dan Statistik, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sahbuki Ritonga, Sahbuki, (2021), Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Dusun Firdaus Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten LabuhanBatu, *Jurnal Tarbiyah Bilqalam*, Vol.5, No.1.
- Sari, R.F, (2020), Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Angkatan Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB Di Provinsi Sumatera Selatan, *Journal of Economic Business and Accounting*.
- Sri Mulyati Nur (2020), Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Kelas XI, Modul Ekonomi Kelas XI.